

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI BANTUAN SOSIAL
BERAS MISKIN (STUDI KASUS KECAMATAN BINAMU KABUPATEN
JENEPONTO)****Kamaruddin Tone**Dosen Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Sains & Teknologi UIN Alauddin Makassar
Email : ktone57@yahoo.co.id**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi distribusi bantuan raskin yang dapat dipergunakan sebagai instrumen pendukung tercapainya administrasi data yang baik dan mendorong transparansi proses distribusi raskin yang berjalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan strategi desain and creation yaitu selain melakukan penelitian juga melakukan pembuatan sistem menggunakan metode perancangan *waterfall*. Untuk perancangan proses digambarkan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), untuk perancangan *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan uji implementasi dari program menggunakan metode *Black box*. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah hadirnya sebuah *website* layanan informasi data realisasi raskin yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat khususnya Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah penerapan sistem informasi pada proses distribusi raskin menghadirkan regulasi distribusi raskin yang lebih baik.

Kata Kunci : Sistem informasi, *website*, data realisasi**I.PENDAHULUAN**

Beras Miskin (Raskin) merupakan program bantuan sosial pemerintah yang bertujuan menunjang kebutuhan dasar masyarakat yang hidup di daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi. Dari banyaknya daerah sasaran raskin, Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto menjadi salah satu yang mendapat penilaian buruk pemerintah pusat dalam hal penanganan raskin, ini disebabkan administrasi data yang buruk dan angka penggelapan raskin sangat tinggi di daerah ini, untuk itu diperlukan penerapan sistem informasi pada proses administrasi data raskin dengan kemampuan menampilkan data realisasi kepada khalayak ramai.

Program Bantuan Sosial pemerintah rutin diturunkan ke daerah ini untuk membantu peningkatan kesejahteraan penduduk, seperti Bantuan Pupuk Bersubsidi, Beras Miskin (Raskin), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, dan masih banyak lagi (TNP2K,2011).

Jumlah alokasi bantuan sosial beras miskin terbesar untuk daerah Jeneponto adalah di kecamatan Binamu dengan jumlah keluarga penerima yang tercatat dalam data RTS-PM yang diterbitkan TNP2K sebesar 3561 Kepala keluarga untuk tahun 2015. Distribusi raskin didaerah ini juga tak luput dari tindak penyelewengan, ini terjadi dalam kurun waktu yang panjang dengan modus penyelewengan yang juga terus berkembang, alhasil kerap memicu munculnya masalah-masalah baru.

Melihat lebih luas dampak yang ditimbulkan dari tindakan penyelewengan raskin maka dipandang perlu adanya penanganan serius terhadap masalah ini. Titik kelemahan yang sering dimanfaatkan pelaku penyelewengan yakni pada proses distribusi raskin dari kecamatan ke masyarakat.

Penelitian ini bertujuan adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi distribusi bantuan raskin yang dapat dipergunakan sebagai instrumen pendukung tercapainya administrasi data yang baik dan mendorong transparansi proses distribusi raskin yang berjalan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen, komponen, atau subsistem yang saling berintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap sistem memiliki subsistem-subsistem, dan subsistem terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen. (Waljiyanto, 2005).

B. *Webgis*

Webgis adalah sarana menampilkan informasi keruangan (spasial) dengan memanfaatkan teknologi website yang berkembang dewasa ini, kombinasi teknologi *website* dan *gis* mampu menghadirkan sebuah sistem informasi yang lebih dinamis dalam hal pengembangan, hingga akses pengguna ke sistem.

Website adalah halaman web di internet yang menyediakan informasi. Alamat dari *website*, biasanya ditunjukkan berdasarkan URL-nya. Sebuah tempat yang berada dalam *world wide web* dimana lembar web merupakan sebuah media untuk dapat menyebarkan informasi individual, kelompok, suatu badan atau lembaga. Halaman pembuka ini sebenarnya merupakan sebuah *web page* yang mewakili sekian banyak *web page-web page* lain yang terdapat pada suatu lingkungan situs web. Biasanya halaman pertama ini berisi tentang apa dan siapa, dari suatu perusahaan atau organisasi pemilik *website*. Dan pada halaman pertama ini juga sering memiliki *link-link* yang membawa ke *page-page* lainnya dari sebuah situs

web. *website responsive* merupakan teknik yang digunakan untuk membuat *layout* menyesuaikan diri dengan tampilan *device* pengunjung, baik dari resolusi dan orientasinya. Agar tampilan pada *desktop* berbeda dengan tampilan pada *smartphone*

GIS adalah rangkaian kegiatan pengumpulan penataan, pengolahan dan penganalisisan data/fakta spasial sehingga diperoleh informasi spasial untuk dapat menjawab atau menyelesaikan suatu masalah dalam ruang muka bumi tertentu.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengambil data data yang diperlukan untuk kebutuhan perancangan sistem. Adapun lokasi penelitian di kecamatan Binamu kabupaten Jeneponto.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari pihak pihak yang terlibat dalam proses pendistribusian bantuan raskin yang telah berjalan diantaranya pihak pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan, Bulog regional Jeneponto, kepala lingkungan dan warga. Selain itu data juga diperoleh dari buku pustaka, jurnal penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan pada penelitian ini dan sumber-sumber data *online* atau internet.

C. Instrumen Penelitian

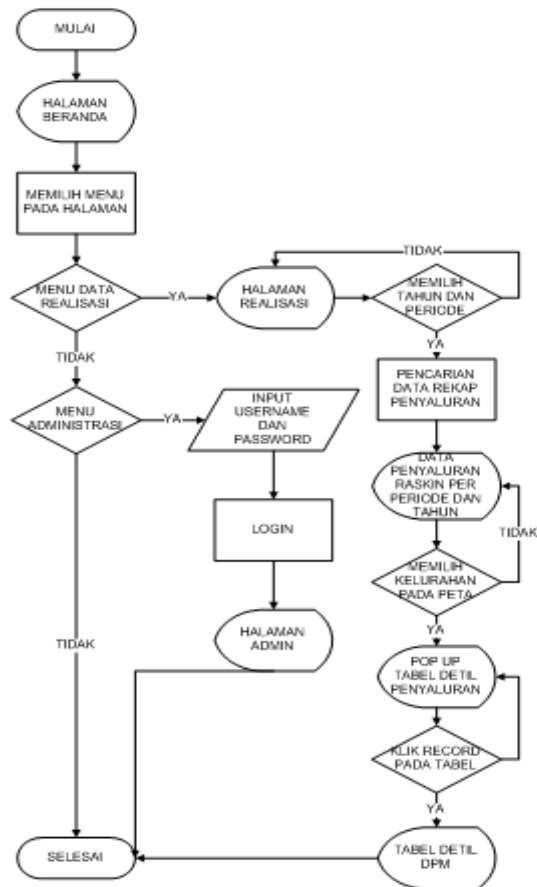
1. Perangkat Keras

- a. Laptop Asus Prosesor Intel Celeron 1,5 Ghz, RAM 2 GB
- b. Kamera Pocket

2. Perangkat lunak

- a. Operating System : Windows 7 Ultimate 32bit
- b. Database : MySQL 5.6
- c. Webgis : Php, jQuery

D. Desain Sistem



Gambar 3.1 *Flowchart* Frontend Aplikasi

E. Teknik Pengujian Sistem

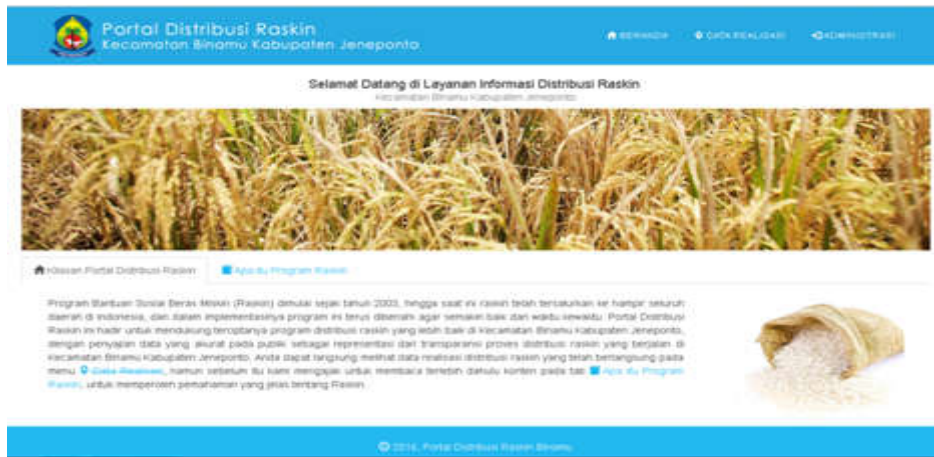
Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan dengan lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian *bug* dan ketidak sempurnaan program. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode pengujian langsung yaitu dengan menggunakan pengujian *Black Box*. *Black-box testing*

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi

1.Halaman Beranda

Halaman beranda adalah tampilan awal dari aplikasi yang berisi konten penjelasan tentang layanan informasi distribusi raskin.



Gambar 4.1.Antarmuka Halaman Beranda

2.Halaman Realisasi

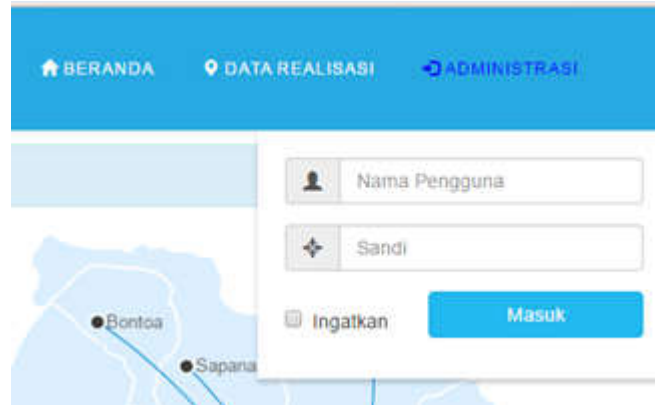
Halaman ini berisi data histori penyaluran raskin kecamatan Binamu, pengunjung terlebih dahulu memilih tahun dan periode pada kolom disisi kiri atas lalu sistem akan menampilkan data yang tersedia. Sisi kiri berisi informasi rekap, volume dan angka perbandingan dalam penyaluran raskin, dan sisi kanan berisi informasi detil sebaran raskin menurut letak geografis 13 kelurahan.



Gambar 4.2Antarmuka Halaman Realisasi

3. Popup Login

Popup Login di antarmuka *frontend* muncul ketika menu administrasi disorot dan sistem mendeteksi bahwa pengunjung belum *login* sebagai user sistem.



Gambar 4.3. Popup Login

4. Halaman Administrator

(1) Halaman Administrator Menu Periode

Setelah menginput nama pengguna dan password pada *popup login*, sistem akan mendeteksi pengunjung login sebagai administrator atau operator, Menu periode adalah menu yang tampil pertama kali saat login sebagai administrator, pada menu ini administrator kecamatan mengelola data periode dan plafon raskin,

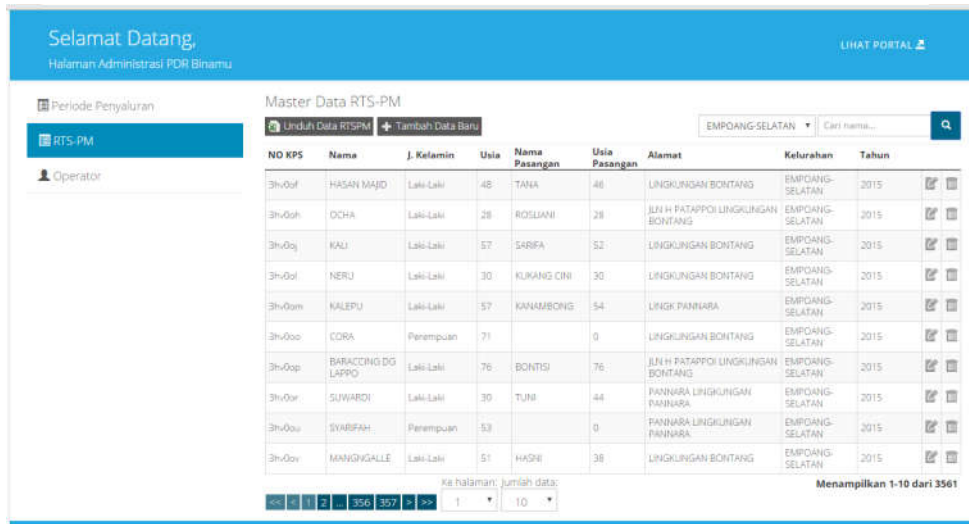
ID	Periode	Tahun	No. SK Pagu
20150101	Januari	2015	xxx/xxx/xx
20150102	Januari	2015	xxx/xxx/xx
20150201	Februari	2015	xxx/xxx/xx
20160101	Januari	2016	pppp/pp-p/2016
20160201	Februari	2016	apxxd/apxde

Kelurahan	Jumlah RTSPM	Total Plafon (KG)
EMPOANG-SELATAN	200	3800

Gambar 4.4 Halaman Administrator Menu Periode

(2) Halaman Administrator Menu RTSPM

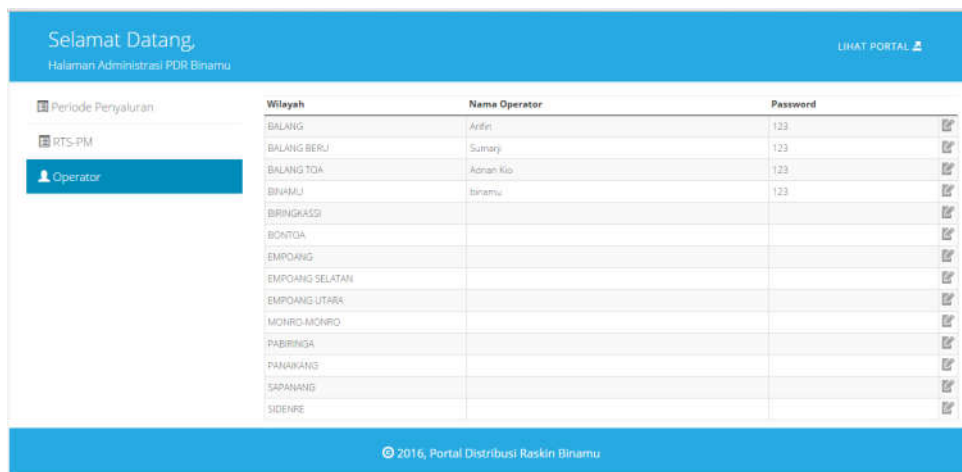
Pada menu ini administrator kecamatan mengelola master data RTSPM, terdapat menu tambah, edit, hapus, filter kelurahan, pencarian nama dan export data didalamnya



Gambar 4.5. Halaman Administrator Menu RTSPM

(3) Halaman Administrator Menu Operator

Pada menu ini administrator kecamatan mengelola master data operator, hanya terdapat menu edit nama operator dan password didalamnya

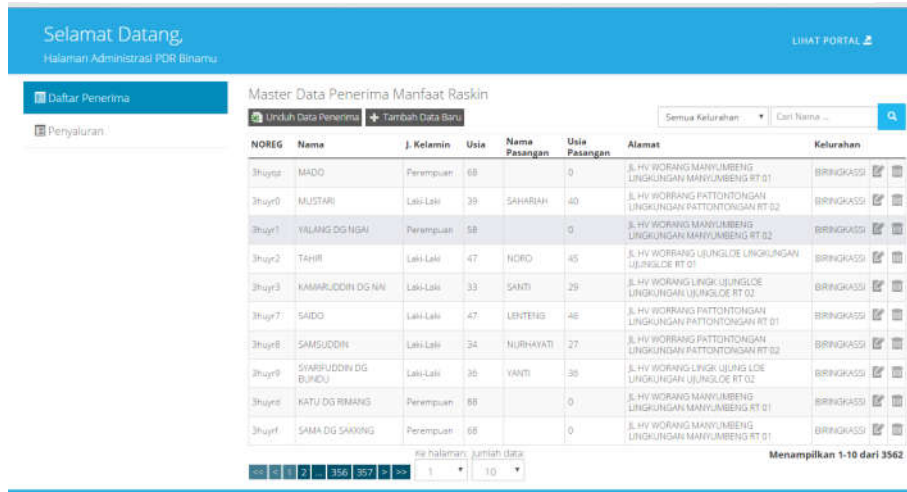


Gambar 4.6 Halaman Administrator Menu Operator

5. Halaman Operator

(1) Halaman Operator Menu Penerima

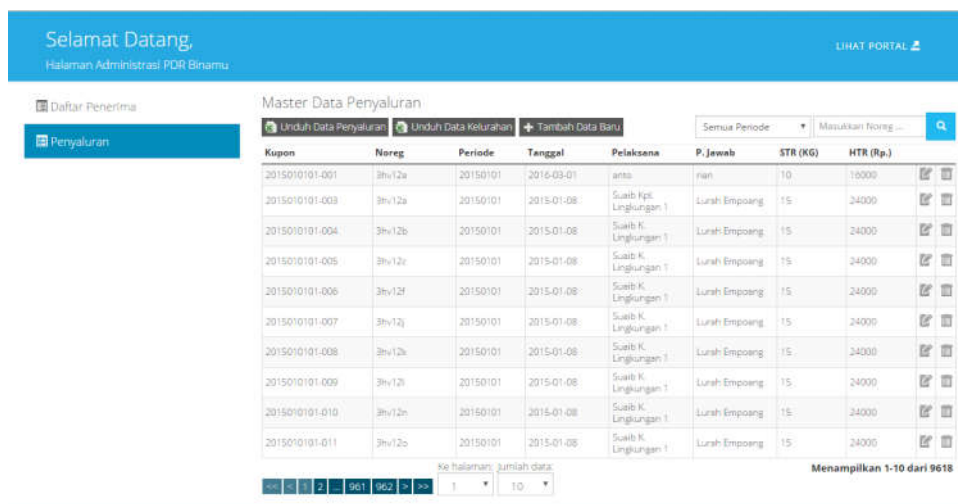
Pada menu ini operator mengelola master data penerima, terdapat menu tambah, edit, hapus, filter kelurahan, pencarian nama dan export data didalamnya



Gambar 4.7 Halaman Operator Menu Penerima

(2) Halaman Operator Menu Penyaluran

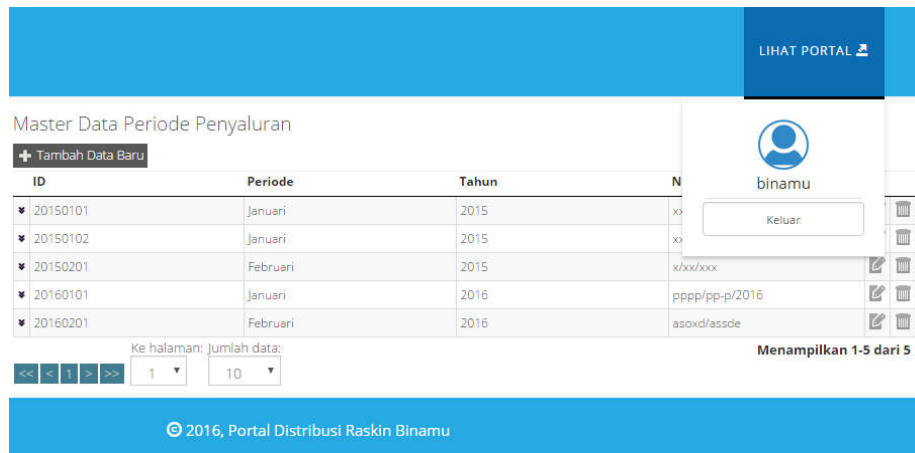
Pada menu ini operator mengelola master data penyaluran, terdapat menu tambah, edit, hapus, filter kelurahan, pencarian nama dan export data didalamnya



Gambar 4.8. Halaman Operator Menu Penyaluran

6.Menu Logout

Sistem menyimpan informasi login di *browser client*, informasi ini yang digunakan untuk menampilkan menu logout di sisi kanan atas aplikasi saat sesi login tercatat aktif, admin atau operator menggunakan menu ini untuk mengakhiri sesi login dengan mengklik tombol keluar



Gambar 4.9. Menu Logout

Analisis Hasil Pengujian

Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional aplikasi ini bertujuan untuk memastikan perangkat lunak yang telah dibuat telah sesuai sebagaimana yang diharapkan. Berikut ini hasil dari pengujian fungsional.

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Fungsional

No.	Menu / Fungsi	Pengujian	Keterangan
1	Halaman Beranda	Menampilkan Halaman Beranda	Berhasil
2	Halaman Realisasi	Menampilkan Halaman Realisasi	Berhasil
3	Halaman Kecamatan	Menampilkan Halaman Kecamatan	Berhasil
4	Fungsi Login	Mengecek Kecocokan nama pengguna dan password dan menampilkan Halaman Administrasi	Berhasil
5	Fungsi Logout	Menghapus cookie dan menampilkan halaman beranda	
6	Fungsi Tambah Data	Menambah record data di tabel master data periode, plafon, rtspm, penerima, penyaluran	Berhasil
7	Fungsi Edit Data	Mengubah record data di tabel master data periode, plafon, rtspm, penerima, penyaluran, operator	Berhasil
8	Fungsi Hapus Data	Menghapus record data di tabel master data periode, plafon, rtspm, penerima, penyaluran	Berhasil
9	Fungsi Pencarian Data	Menampilkan hasil pencarian di tabel rtspm halaman beranda dan tabel detail penyaluran halaman realisasi	Berhasil
10	Fungsi Export Data	Export data ke format .XLS dari table master data penyaluran, rtspm, penerima	Berhasil

V. Kesimpulan

Setelah melalui pengujian sistem menggunakan metode *Blackbox* pada *software* sistem informasi distribusi raskin yang menunjukkan kelayakan implementasi sistem.

Kemudian didukung hasil kuisioner yang disebar pada 15 responden dengan hasil 54,17% menyatakan merekomendasikan penerapan sistem informasi distribusi raskin pada proses distribusi raskin berjalan. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yakni pemanfaatan sistem informasi pada proses distribusi raskin di kecamatan Binamu kabupaten Jeneponto mendorong terciptanya administrasi data yang baik dan transparansi pada proses distribusi berjalan, hingga turut mendorong tercapainya sistem regulasi distribusi raskin yang lebih baik di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Iqbal. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Bandung, 2010.
- Andajani. *Bangun Koding Web*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Bobby, Setyawan. “Sistem Informasi Pencacahan dan Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Pada Masyarakat Kurang Mampu Dengan Menggunakan Barcode Dan Fingerprint.” *Skripsi*. Malang: Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim, 2013.
- Dahlan, Akhmad. *Database Management System (DBMS)*. Jakarta, 2009.
- Goal, Jimmy. *pengertian sistem*. 2008.
- Hidayat, Muhammad Fahmi. *Adab islam dalam menerima kabar*. Jogjakarta, 2012.
- Jogianto. *Sarjanaku.com*, 1999. <http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-informasi-menurut-para-ahli.html> (diakses Agustus 7, 2016).
- Kadir, Abdul. *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis data*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Ladjamudin, Al-Bahra bin. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta, 2005.
- Lucas, Hendry. *Analisa dan desain sistem informasi diterjemahkan oleh Jogianto*. Jogjakarta, 2005.
- Ma'bar, Thalib. *Penyebaran berita dalam perspektif islam*. Jakarta, 2012.
- Marwan. *Merancang Data Flow Diagram*. Yogyakarta, 2007.
- Permendagri. *Permendagri Nomor 39 Tahun 2012*. Permendagri, 2012.
- Prahasta, Eddy. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika, 2009.
- Pratiwi, Anna Indah. “Sistem Informasi Penyaluran Beras Raskin Pada Perum Bulog Divre Jateng.” *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro, 2013.